



Sumberrejo 1 adalah diduduki oleh kaum petani tambak yang merupakan pencaharian utama mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sebagian untuk kepentingan sosial lainnya, maka perlu pula di ketahui bahwa selain dari petani ada juga dari sebagian dari mereka bekerja sebagai menjadi seorang buruh petani tambak. Adanya potensi pertambakan menjadi sumber utama untuk menunjang perekonomian masyarakat Sumberrejo 1.

Dari sekian banyaknya hasil alam yang ada di sekitar masyarakat Sumberrejo. Namun selaras dengan realita yang ada bahwa adanya potensi tersebut kurang bisa di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat terutama lagi para petani tambak dan buruh tambak disana. Dari kejadian tersebut maka dapat dimanfaatkan oleh para tengkulak ikan yang ada di sekitar rumah masyarakat.

Keberadaan tengkulak di Sumberrejo 1 sangatlah berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya, terutama bagi keluarga petani tambak dan buruh tambak. Dalam menghidupi keluarganya tidaklah cukup hanya dengan menjual hasil pasca panen yang mereka miliki. Karena pendapatan yang diperoleh masyarakat dari tambak tidak menjanjikan. Untuk itu terkadang beberapa dari petani tambak berhutang kepada tengkulak ikan.

Hadirnya para tengkulak membuat para petani tambak banyak bergantung kepadanya. Sebagaimana contoh apabila para petani panen maka hasil panen tersebut langsung dijual kepada tengkulak. Ketergantungan para petani tambak terhadap tengkulak ini merupakan hal

lazim dilakukan oleh semua petani tambak. Karena kurangnya kesadaran petani tambak dalam memasarkan dan memanfaatkan hasil panen mereka maka mereka lebih percaya dengan diberikannya kepada tengkulak di bandingkan dengan di jual sendiri ke pasar. Petani tambak tidak mengetahui dampak apa saja yang akan ditimbulkan dari adanya ketergantungan tersebut.

Adapun dampak yang ditimbulkan oleh ketergantungan petani terhadap tengkulak yaitu nilai harga jual ikan hasil panen yang dijual kepada tengkulak cukup rendah. karena tengkulak membatasi nilai harga jual ikan tersebut dengan sesukanya. Sedangkan para petani tambak hanya bisa diam saja asal ikan tersebut dapat terjual habis. Salah satu bentuk ketergantungan yang tidak menguntungkan petani tambak yaitu pada saat panen ikan bandeng, petani tambak menjual pada tengkulak dengan harga Rp. 15.000, selanjutnya oleh tengkulak dipasaran dijual dengan selisih harga Rp.25.000,- jadi petani tambak kehilangan hampir 30% harga jual apabila menjualnya langsung ke pasar. Akan tetapi hal itu terasa tidak mungkin karena tengkulak selalu mempermainkan harga ditingkat bawah.

Dalam bukunya Anthony Giddens yang berjudul Kapitalisme dan teori sosial modern, suatu analisis hasil karya tulis Marx, Durkheim dan Weber Gramsci menjelaskan adanya hegemoni. Dalam memaknai hal ini, Gramsci menjelaskan adanya hegemoni. Hegemoni sendiri merupakan sebuah proses penguasaan kelas dominan kepada kelas bawah, dan kelas bawah juga aktif mendukung ide-ide kelas dominan. Disini penguasaan





- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan menunjukkan pisa usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktural sosial.

Pemberdayaan sebagai usaha untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada individu maupun kelompok yang rentan untuk berani berusaha dan bersuara dalam menyampaikan ide atau pendapatnya serta memiliki kemampuan dan keberanian dalam bertindak mengubah pribadi yang baik maupun juga untuk masyarakat lainnya dengan menanamkan sikap kemandirian. Dengan kata lain pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, yang mana pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu menjadi masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi,

















menciptakan iklim dan suasana. Kekuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan. Serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.

Dalam upaya ini, pemberdayaan masyarakat yang paling pokok adalah upaya peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberadaannya amat kurang.

Untuk itu perlu program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program pada umumnya yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini. Pemberdayaan bukan hanya penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan dan kebertanggung jawaban adalah pokok upaya pemberdayaan ini.

*Ketiga* pemberdayaan mengandung arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah bertambah lemah. Oleh Karena

itu, perlindungan dan pemihakkan kepada yang lemah amat dasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi miskin tergantung pada berbagai program pemberian. Akan tetapi pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan masyarakat yang mampu berdiri sendiri tanpa mengandalkan pemberian karena mereka mampu menciptakan berbagai hal sendiri. Pendekatan utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari proyek pembangunan tetapi merupakan sebuah subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya dll. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya. Tidak hanya terlepas dari peran seorang pemberdaya masyarakat saja. Partisipasi dari masyarakat juga sering kita lupakan. Partisipasi dari masyarakat ini lebih berperan besar dalam pemberdayaan masyarakat. Terlepas dari partisipasi masyarakat tentunya kita tidak akan mampu memberdayakan masyarakat.











